

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

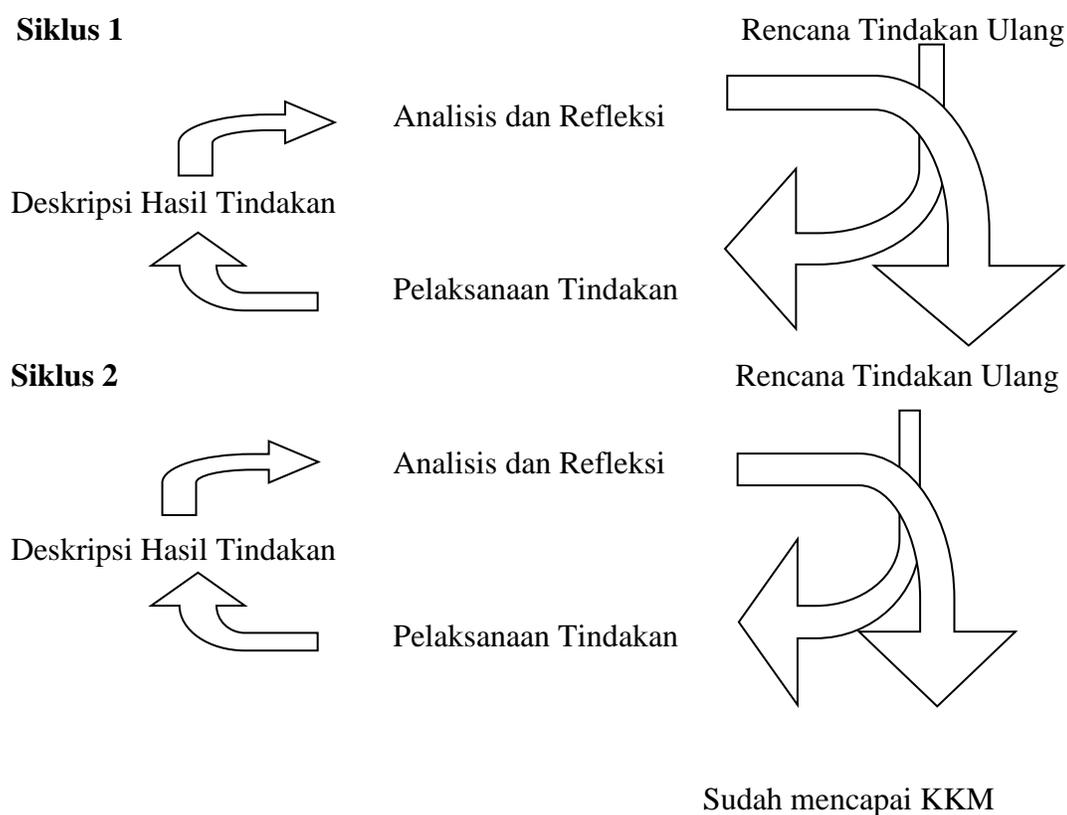
Metode penelitian adalah suatu prosedur yang disusun secara sistematis dalam melaksanakan penelitian dan ditetapkan berdasarkan masalah dan tujuan penelitian. Heryadi (2017:42) menjelaskan, “Metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut.” Berdasarkan masalah dan tujuan penelitian, metode penelitian yang penulis gunakan pada penelitian ini yaitu metode penelitian tindakan kelas.

Syamsuddin (2011:192) mengemukakan, “PTK adalah cara suatu kelompok atau seseorang dalam mengorganisasikan suatu kondisi sehingga mereka dapat mempelajari pengalaman mereka dan membuat pengalaman mereka dapat diakses oleh orang lain.” Pendapat yang lebih lengkap disampaikan oleh Sanjaya (2013:149), “Penelitian tindakan kelas adalah proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dan upaya untuk memecahkannya dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari tindakan tersebut”. Berdasarkan pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas adalah suatu proses pengkajian terhadap masalah pembelajaran di dalam kelas dan upaya memecahkan masalah tersebut dengan tindakan yang terencana.

Penelitian tindakan kelas terdiri atas beberapa tahapan. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Heryadi (2017:58),

“... proses penelitian jenis ini dapat terjadi beberapa siklus kegiatan, yang setiap siklusnya meliputi tahapan perencanaan tindakan (*planning*), penerapan tindakan (*action*), mengobservasi dan mengevaluasi proses dan hasil tindakan (*observation and evaluation*), melakukan refleksi (*reflection*), dan seterusnya sampai dicapai kualitas pembelajaran dan hasil belajar yang diinginkan.”

Berikut penulis sajikan gambar alur dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas (PTK) menurut Heryadi (2017:64).



Gambar 3.1
Tahapan Penelitian Tindakan Kelas

B. Variabel Penelitian

Secara sederhana, variabel penelitian dapat diartikan sebagai suatu hal yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Sugiyono

(2018:39), “...variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan”. Hal senada disampaikan Heryadi (2017:124), “Variabel atau fokus penelitian adalah bagian yang menjadi objek kajian dalam masalah penelitian”. Selanjutnya, Heryadi (2017:125), mengemukakan

Dalam penelitian pendidikan dikenal ada yang disebut variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Variabel bebas adalah variabel prediktor yaitu variabel yang diduga memberi efek terhadap variabel lain. Sedangkan variabel terikat adalah variabel respons atau variabel yang ditimbulkan oleh variabel bebas.

Berdasarkan pernyataan tersebut, penulis menetapkan dua variabel dalam penelitian ini. Pertama, model pembelajaran *Thing-Talk-Write* sebagai variabel bebas. Kedua, kemampuan menelaah struktur, kaidah kebahasaan dan menulis teks eksplanasi pada peserta didik kelas VIII MTs N 2 Klaten tahun ajaran 2019/2020 sebagai variabel terikat.

C. Teknik Pengumpulan Data

Heryadi (2017:106), “Pengumpulan data yaitu upaya yang dilakukan peneliti dalam menyerap informasi yang diperlukan dari sumber data”. Data yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu informasi data nilai peserta didik, kesan peserta didik selama melaksanakan pembelajaran, penilaian terhadap langkah-langkah proses pembelajaran yang telah dilaksanakan, penilaian sikap peserta didik selama proses pembelajaran, serta kemampuan peserta didik dalam mencapai kompetensi

pengetahuan dan keterampilan. Untuk memperoleh data yang dibutuhkan penulis menggunakan berbagai teknik, yaitu teknik wawancara, observasi, tes, dan dokumentasi.

1. Teknik Wawancara

Teknik awal yang penulis gunakan dalam pengumpulan data adalah teknik wawancara. “Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil” (Sugiyono, 2018:137). Hal serupa juga disampaikan Heryadi (2017:74), “Teknik wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui dialog sistematis berdasarkan tujuan penelitian antara peneliti (*interviewer*) dengan orang yang diwawancarai (*interview*)”. Penulis melakukan wawancara dengan Guru Bahasa Indonesia kelas VIII A MTs N 2 Klaten untuk menemukan permasalahan dalam kegiatan pembelajaran. Selain guru, penulis juga melakukan wawancara dengan peserta didik guna mengetahui kesan dan penilaian mereka terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.

2. Teknik Observasi

Salah satu teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah teknik observasi. Heryadi (2017:84) menjelaskan, “Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dalam mengamati suatu peristiwa atau keadaan”. Teknik observasi terhadap guru dilakukan untuk mengetahui penilaian terhadap langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang telah

dilaksanakan. Sedangkan observasi terhadap peserta didik dilakukan untuk mengamati sikap kesungguhan, keaktifan, kejujuran dan kerja sama selama proses pembelajaran berlangsung.

3. Teknik Tes

Untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam menelaah struktur, kaidah kebahasaan dan menulis teks eksplanasi, penulis menggunakan teknik tes. Heryadi (2017:90) mengungkapkan, “Teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui tes/pengujian atau pengukuran kepada suatu objek.” Tes yang dilakukan dalam penelitian ini berupa *essay*. Tes tersebut penulis lakukan secara individu setelah peserta didik bekerja kelompok. Tes ini dilaksanakan pada akhir kegiatan pembelajaran di setiap pencapaian kompetensi dasar pengetahuan dan kompetensi dasar keterampilan.

4. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi penulis gunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Penulis menggunakan teknik dokumentasi berupa arsip yang berisi hasil proses pembelajaran peserta didik selama penelitian. Selain itu, penulis juga menggunakan dokumentasi gambar berupa foto untuk memberikan penguatan terhadap penelitian yang dilakukan.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan hal penting yang harus ada dalam penelitian, karena sumber data merupakan suatu hal yang memiliki data penelitian. Menurut Heryadi

(2010: 92) “Sumber data penelitian adalah sesuatu (bisa manusia, benda, binatang, kegiatan, dll.) yang memiliki data penelitian”. Sumber data pada penelitian ini yaitu pendidik sebagai sumber informasi yang memiliki data nilai peserta didik serta peserta didik kelas VIII A MTs N 2 Klaten tahun ajaran 2019/2020 yang berjumlah 25 orang sebagai objek yang diteliti. Berikut ini merupakan data peserta didik yang menjadi objek penelitian.

Tabel 3.1
Daftar Nama Peserta Didik Kelas VIII A MTs Negeri 2 Klaten
Tahun Ajaran 2019/2020

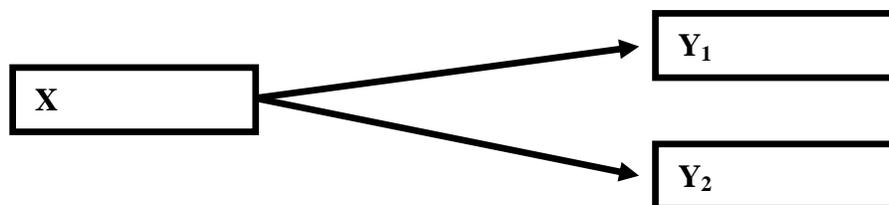
No	NIS	NAMA	JENIS KELAMIN
1	20519	AGUS RIDHO CAHYONO	L
2	20520	AHMAD FARUQ JAUHARI	L
3	20432	AHMAD KHOIRUL WILDAN	L
4	20459	ANGGIT NUR HASIM	L
5	20493	CAHAYA SAVA PANGESTU	P
6	20526	DANI WAHYUDI	L
7	20527	DENI WAHYUDI	L
8	20438	FAQIH MUHAMMAD NUR FAUZAN	L
9	20440	HANNAMUDDIN WAFIYUR RAHMAN	P
10	20475	KRISNA DARMA WICAKSONO	L
11	20476	LIDYA NUR INSANI PRATAMA PUTRI	P
12	20446	MUHAMMAD TEGAR PAMUNGKAS	L
13	20448	PENGKUH BUDI SANTOSO	L
14	20449	PRADIPTA MUHAMMAD	L
15	20450	RAUDHATUL JANNAH	P
16	20566	REVINA ALLYA FAKHRUNISSA	P
17	20504	RISNANDA RAHMADANI	P
18	20539	RIZKY ICHWAN AFRIZ MEYLANDRI	L
19	20506	ROFII ANNISA LUTFIANA	P
20	20452	SALMA QANITA	P
21	20455	USMAN BIN BANI ABDULLAH	L
22	20512	YASIN JATMIKO	L

23	20456	ZAHRA AMALYN	P
24	20457	ZAIMAH NUR FATMI	P
25	20458	ZALHVA PUTRI NUR AZIZAH	P

(Sumber dari Data Peserta Didik MTs N 2 Klaten)

E. Desain Penelitian

Heryadi (2017:123) memaparkan, “Desain penelitian merupakan rancangan pola atau corak penelitian yang dilakukan berdasarkan kerangka pikir yang dibangun”. Penelitian yang penulis laksanakan merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) terhadap kemampuan menelaah struktur, kaidah kebahasaan, dan menulis teks eksplanasi peserta didik kelas VIII A MTs N 2 Klaten tahun ajaran 2019/2020 dengan menggunakan model pembelajaran *Thing-Talk-Write*. Desain penelitian yang penulis gunakan adalah sebagai berikut.



Gambar 3.2
Desain Penelitian Tindakan Kelas (Heryadi, 2017:124)

Keterangan:

X = Model pembelajaran *Think-Talk-Write* dalam pembelajaran menelaah struktur, kaidah kebahasaan dan menulis teks eksplanasi.

Y₁ = Kemampuan menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi peserta didik kelas VIII MTs N 2 Klaten tahun ajaran 2019/2020.

Y₂ = Kemampuan menulis teks eksplanasi peserta didik kelas VIII MTs N 2 Klaten tahun ajaran 2019/2020.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk memperoleh data penelitian. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Sugiyono (2016:148), “Instrumen penelitian ialah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Adapun instrumen penelitian yang penulis gunakan adalah pedoman wawancara, observasi, dan penilaian.

1. Pedoman Wawancara

Tabel 3.2
Pedoman Wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah anda pernah mengenal model pembelaran <i>Thing-Talk-Write</i> ?		
2	Pernahkan anda menggunakan model pembelaran <i>Thing-Talk-Write</i> dalam pembelajaran menelaah struktur, kaidah kebahasaan, dan menulis teks eksplanasi?		
3	Apakah menurut anda model pembelajaran <i>Thing-Talk-Write</i> tepat digunakan untuk pembelajaran menelaah struktur, kaidah kebahasaan, dan menulis teks eksplanasi?		

2. Pedoman Observasi Guru

Tabel 3.3
Pedoman Obsevasi Guru

No	Uraian Kegiatan	Kriteria Penilaian			
		1	2	3	4
Kegiatan Pendahuluan					
1.	Membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa terlebih dahulu				
2.	Mengecek kehadiran peserta didik				
3.	Memberikan pertanyaan mengenai ulasan penjelasan tentang materi pertemuan yang lalu sebagai apersepsi dan membangun konteks				

4.	Menyampaikan Tujuan Pembelajaran				
5.	Menyampaikan langkah-langkah pembelajaran				
Kegiatan Inti					
1.	Bertanya jawab dengan peserta didik tentang teks eksplanasi				
2.	Peserta didik dibagi kelompok yang terdiri atas 4-5 orang.				
3.	Pendidik memberikan teks eksplanasi kepada setiap kelompok				
4.	Mengarahkan peserta didik untuk berdiskusi dan mengerjakan lembar kerja.				
5.	Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya dalam proses diskusi saat peserta didik mengalami kesulitan				
6.	Mempersilakan perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi				
7.	Memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk menanggapi				
8.	Melaksanakan Refleksi				
Kegiatan Penutup					
1.	Menyimpulkan pembelajaran beserta peserta didik				
2.	Melaksanakan tes akhir				
3.	Merencanakan tindak lanjut materi selanjutnya				
4.	Berdoa bersama setelah pembelajaran berakhir				

Keterangan :

- 4 = Dilaksanakan dengan baik
- 3 = Dilaksanakan dengan cukup baik
- 2 = Dilaksanakan dengan kurang baik
- 1 = Tidak dilaksanakan

3. Pedoman Penilaian

a. Pedoman Penilaian Sikap

Tabel 3.4
Pedoman Penilaian Sikap

No.	Aspek yang dinilai	Skor
1.	Kesungguhan	
	a. Berungguh-sungguh, memperhatikan dan menyimak penjelasan yang disampaikan guru.	3
	b. Kurang bersungguh-sungguh, sesekali memperhatikan dan menyimak penjelasan yang disampaikan guru.	2
	c. Tidak bersungguh-sungguh, tidak sama sekali memperhatikan dan menyimak penjelasan yang disampaikan guru.	1

2.	Keaktifan a. Aktif, berani bertanya, berani mengemukakan pendapat, dan mampu menjawab pertanyaan dari guru dengan tepat. b. Kurang aktif, tidak bertanya, ragu-ragu dalam mengemukakan pendapat, dan mampu menjawab pertanyaan dari guru. c. Tidak aktif, tidak bertanya, tidak berani mengemukakan pendapat, dan tidak mampu menjawab pertanyaan dari guru.	3 2 1
3.	Kejujuran a. Jujur, bersikap jujur dalam mengerjakan tugas mandiri yang diberikan oleh guru. b. Kurang jujur, kurang bersikap jujur dalam mengerjakan tugas mandiri yang diberikan oleh guru. c. Tidak jujur, tidak bersikap jujur dalam mengerjakan tugas mandiri yang diberikan oleh guru.	3 2 1
4.	Kerja sama a. Bekerja sama, ikut bekerja sama dengan teman kelompok, mengemukakan pendapat dalam diskusi kelompok, mampu menyelesaikan permasalahan yang ditemukan dalam diskusi. b. Kurang bekerja sama, ikut bekerja sama dengan teman kelompok, mengemukakan pendapat dalam diskusi kelompok, dan belum mampu menyelesaikan permasalahan yang ditemukan dalam diskusi. c. Tidak bekerja sama, tidak ikut bekerja sama dengan teman sekelompok, tidak mengemukakan pendapat dalam diskusi kelompok, dan tidak mampu menyelesaikan permasalahan yang ditemukan dalam diskusi.	3 2 1

b. Pedoman Penilaian Pengetahuan

Tabel 3.5
Pedoman Penilaian Pengetahuan

No Soal	Kriteria Penilaian	Skor
1	Ketepatan menjelaskan bagian identifikasi fenomena dalam teks eksplanasi yang dibaca. a. Tepat, jika mampu menjelaskan bagian identifikasi fenomena secara menyeluruh dan terperinci dalam teks eksplanasi yang dibaca. b. Kurang tepat, jika hanya mampu menjelaskan bagian identifikasi fenomena dalam teks eksplanasi yang dibaca. c. Tidak tepat, jika tidak mampu menjelaskan bagian identifikasi fenomena dalam teks eksplanasi yang dibaca.	3 2 1
2	Ketepatan menjelaskan bagian rangkaian kejadian dari teks	

	eksplanasi yang dibaca. a. Tepat, jika mampu menjelaskan bagian rangkaian kejadian secara terperinci dari teks eksplanasi yang dibaca. b. Kurang tepat, jika hanya mampu menjelaskan bagian rangkaian kejadian dari teks eksplanasi yang dibaca. c. Tidak tepat, jika tidak mampu menjelaskan bagian rangkaian kejadian dalam teks eksplanasi yang dibaca.	3 2 1
3	Ketepatan menjelaskan bagian ulasan dari teks eksplanasi yang dibaca. a. Tepat, jika mampu menjelaskan bagian ulasan secara keseluruhan dan terperinci dari teks eksplanasi yang dibaca. b. Kurang tepat, jika hanya mampu menjelaskan bagian ulasan dari teks eksplanasi yang dibaca. c. Tidak tepat, jika tidak mampu menjelaskan bagian ulasan dari teks eksplanasi yang dibaca.	3 2 1
4	Ketepatan menyebutkan konjungsi kausalitas dari teks eksplanasi yang dibaca. a. Tepat, jika mampu menyebutkan 2 kata konjungsi kausalitas dari teks eksplanasi. b. Kurang tepat, jika hanya mampu menyebutkan 1 konjungsi kausalitas dari teks eksplanasi c. Tidak tepat, jika tidak mampu menyebutkan konjungsi kausalitas dari teks eksplanasi.	3 2 1
5	Ketepatan menyebutkan konjungsi kausalitas dari teks eksplanasi yang dibaca. a. Tepat, jika mampu menyebutkan 2 kata konjungsi kronologis dari teks eksplanasi. b. Kurang tepat, jika hanya mampu menyebutkan 1 konjungsi kronologis dari teks eksplanasi c. Tidak tepat, jika tidak mampu menyebutkan konjungsi kronologis dari teks eksplanasi.	3 2 1
6	Ketepatan menyebutkan kata benda jenis fenomena dari teks eksplanasi yang dibaca. a. Tepat, jika mampu menyebutkan ≥ 3 kata kata benda jenis fenomena dari teks eksplanasi. b. Kurang tepat, jika hanya mampu menyebutkan 2 kata benda jenis fenomena dari teks eksplanasi. c. Tidak tepat, jika mampu menyebutkan ≤ 1 kata benda jenis fenomena dari teks eksplanasi.	3 2 1
7	Ketepatan menyebutkan kata teknis atau peristilahan dari teks eksplanasi yang dibaca. a. Tepat, jika mampu menyebutkan ≥ 3 kata teknis atau	3

	peristilahan dari teks eksplanasi.	
	b. Kurang tepat, jika hanya mampu menyebutkan 2 kata teknis atau peristilahan dari teks eksplanasi.	2
	c. Tidak tepat, jika mampu menyebutkan ≤ 1 kata teknis atau peristilahan dari teks eksplanasi.	1
Skor Maksimal		21
KKM		71

c. Pedoman Penilaian Keterampilan

Tabel 3.6
Pedoman Penilaian Keterampilan

No.	Kriteria Penilaian	Skor
1.	Ketepatan menulis teks ekplanasi yang memuat bagian identifikasi fenomena.	
	a. Tepat, jika mampu menyajikan teks eksplanasi yang memuat bagian identifikasi fenomena yang sesuai dengan topik pembahasan.	3
	b. Kurang tepat, jika mampu menyajikan teks eksplanasi yang memuat bagian identifikasi fenomena kurang sesuai dengan topik pembahasan.	2
	c. Tidak, jika tidak mampu menyajikan teks eksplanasi yang memuat bagian bagian identifikasi fenomena pada yang sesuai dengan topik pembahasan.	1
2.	Ketepatan menulis teks ekplanasi yang memuat bagian rangkaian kejadian.	
	a. Tepat, jika mampu menyajikan teks eksplanasi yang memuat bagian rangkaian kejadian yang sesuai dengan topik pembahasan.	3
	b. Kurang tepat, jika mampu menyajikan teks eksplanasi yang memuat bagian rangkaian kejadian yang kurang sesuai dengan topik pembahasan.	2
	c. Tidak, jika mampu tidak mampu menyajikan teks eksplanasi yang memuat bagian rangkaian kejadian yang sesuai dengan topik pembahasan.	1
3.	Ketepatan menulis teks ekplanasi yang memuat bagian ulasan.	
	a. Tepat, jika mampu menyajikan teks eksplanasi yang memuat bagian ulasan yang sesuai dengan topik pembahasan.	3
	b. Kurang tepat, jika mampu menyajikan teks eksplanasi yang memuat bagian ulasan yang kurang sesuai dengan topik pembahasan.	2
	c. Tidak, jika tidak mampu menyajikan teks eksplanasi yang memuat bagian ulasan yang sesuai dengan topik pembahasan.	1

4	Ketepatan menulis teks ekplanasi yang memuat konjungsi kausalitas. a. Tepat, jika mampu menyajikan teks eksplanasi yang memuat ≥ 3 konjungsi kausalitas. b. Kurang tepat, jika mampu menyajikan teks eksplanasi yang memuat 2 konjungsi kausalitas. c. Tidak tepat, jika mampu menyajikan teks eksplanasi yang memuat ≤ 1 konjungsi kausalitas.	3 2 1
5	Ketepatan menulis teks ekplanasi yang memuat konjungsi kronologis. a. Tepat, jika mampu menyajikan teks eksplanasi yang memuat ≥ 3 konjungsi kronologis. b. Kurang tepat, jika mampu menyajikan teks eksplanasi yang memuat 2 konjungsi kronologis. c. Tidak tepat, jika mampu menyajikan teks eksplanasi yang memuat ≤ 1 konjungsi kronologis.	3 2 1
6	Ketepatan menulis teks ekplanasi yang memuat kata benda fenomenal. a. Tepat, jika mampu menyajikan teks eksplanasi yang memuat ≥ 4 kata benda. b. Kurang tepat, jika mampu menyajikan teks eksplanasi yang memuat 2-3 kata benda. c. Tidak tepat, jika mampu menyajikan teks eksplanasi yang memuat ≤ 1 kata benda.	3 2 1
7	Ketepatan menulis teks ekplanasi yang memuat kata teknis atau peristilahan. a. Tepat, jika mampu menyajikan teks eksplanasi yang memuat ≥ 4 kata teknis. b. Kurang tepat, jika mampu menyajikan teks eksplanasi yang memuat 2-3 kata teknis. c. Tidak tepat, jika mampu menyajikan teks eksplanasi yang memuat ≤ 1 kata teknis.	3 2 1
Skor maksimal		21
KKM		71

4. Silabus

Dijelaskan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, “Silabus merupakan acuan penyusunan kerangka pembelajaran untuk setiap bahan kajian mata pelajaran”. Berdasarkan pernyataan tersebut, penulis melampirkan silabus

pembelajaran Bahasa Indonesia untuk kelas VIII MTs N 2 Klaten mengenai pembelajaran menelaah struktur, kaidah kebahasaan, dan menulis teks eksplanasi.

5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Dijelaskan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah,

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai kompetensi dasar (KD). Setiap pendidik pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologi peserta didik. RPP disusun berdasarkan KD atau subtema yang dilaksanakan kali pertemuan atau lebih.

Sekait dengan penjas tersebut, penulis melampirkan rencana pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia untuk kelas VIII MTs N 2 Klaten mengenai pembelajaran menelaah struktur, kaidah kebahasaan, dan menulis teks eksplanasi.

G. Langkah-langkah Penelitian

Penulis melaksanakan penelitian dengan menggunakan langkah-langkah penelitian yang dikemukakan oleh Heryadi (2017:58) sebagai berikut.

1. Mengenal masalah dalam penelitian.
2. Memahami akar masalah pembelajaran.
3. Menetapkan tindakan yang akan dilakukan.
4. Menyusun program rancangan tindakan.
5. Melaksanakan tindakan.

6. Deskripsi keberhasilan.
7. Analisis dan refleksi.
8. Membuat keputusan.

Berdasarkan paparan di atas, penulis jabarkan langkah-langkah penelitian yang akan dilaksanakan sebagai berikut. Pertama, penulis melakukan wawancara terhadap Dra. Suratmi, M.Pd. selaku guru Bahasa Indonesia kelas VIII di MTs N 2 Klaten untuk mengetahui permasalahan yang muncul pada saat pembelajaran.

Kedua, penulis memahami akar masalah pembelajaran. Setelah melakukan wawancara dengan guru Bahasa Indonesia, penulis menemukan akar masalah pembelajaran yang terjadi.

Ketiga, penulis menetapkan tindakan yang akan dilakukan. Sekait dengan akar permasalahan yang telah penulis temukan, langkah selanjutnya yaitu penulis menentukan tindakan yang dipandang tepat untuk memecahkan masalah tersebut.

Keempat, penulis menyusun program rancangan tindakan. Program rancangan tindakan yang penulis susun berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Kelima, melaksanakan tindakan. Penulis melaksanakan tindakan berupa program pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun terhadap peserta didik yang memiliki masalah. Untuk mengetahui hasil dari proses pembelajaran, penulis melakukan evaluasi terhadap peserta didik. Hasil evaluasi tersebut kemudian penulis gunakan untuk menentukan tindakan selanjutnya.

Keenam, deskripsi keberhasilan. Informasi yang telah terkumpul pada pelaksanaan tindakan kemudian dideskripsikan untuk mengetahui sejauh mana

keberhasilan peserta didik dalam mencapai standar keberhasilan belajar. Deskripsi capaian peserta didik tersebut menjadi bahan untuk dianalisis dan menjadi dasar untuk refleksi.

Ketujuh, analisis dan refleksi. Data yang diperoleh selama penelitian, kemudian dianalisis untuk diketahui keberhasilan pembelajaran tersebut. Hasil analisis tersebut kemudian direfleksi untuk diketahui perlu adanya tindakan lebih lanjut atau tidak.

Kedelapan, membuat keputusan. Berdasarkan hasil analisis dan refleksi, dibuatlah keputusan untuk tindakan selanjutnya. Apabila peserta didik telah berhasil dalam pembelajaran tersebut, maka tidak perlu dilakukan tindakan berikutnya. Begitupun sebaliknya, jika peserta didik belum berhasil dalam pembelajaran tersebut, maka perlu dilakukan tindakan berikutnya.

H. Teknik Pengolahan Data

Data-data yang telah didapatkan selama proses penelitian kemudian diolah untuk menjawab masalah penelitian atau menguji hipotesis yang diajukan. Teknik pengolahan data yang penulis laksanakan mengacu pada tahapan pengolahan data kualitatif yang dikemukakan oleh Heryadi (2017:115).

1. Pendeskripsian Data

Data yang telah diperoleh selama pelaksanaan penelitian kemudian dideskripsikan. Heryadi (2017:115),

Pendeskripsian data adalah penggambaran atau melukis data sebagaimana adanya. Artinya dalam pendeskripsian data tersebut jangan ditambah-tambah dan

diada-ada jika memang bukan data yang dibutuhkan dan sesungguhnya tidak ada; jangan pula dikurangi atau ditutup-tutupi jika data itu dibutuhkan dan kenyataannya data itu ada. Pendeskripsian data sangat diperlukan agar penulis lebih memahami data yang dimiliki, dan pembaca meyakini bahwa penelitian itu benar-benar ditunjang oleh data yang akurat.

Data hasil penelitian dideskripsikan sebagaimana adanya, tidak perlu ditambah-tambahi ataupun dikurangi. Pendeskripsian data dilakukan untuk memudahkan peneliti dalam memahami data yang dimiliki. Selain itu, pendeskripsian data juga berguna untuk meyakinkan pembaca bahwa penelitian yang dilakukan benar-benar ditunjang oleh data yang akurat.

2. Penganalisan Data

Setelah data dideskripsikan, selanjutnya data dianalisis atau dipilah, dikelompokkan, dan dihitung. Heryadi (2017:116),

Penganalisan data yaitu proses menguraikan, memilah-milah, menghitung dan mengelompokkan data. Data yang telah dideskripsikan tadi diteruskan dengan penguraian dan penjelasan kemudian dipilah-pilah. Jika terdapat data yang memiliki kesamaan hingga terhimpun kelompok-kelompok data manakala data itu merupakan kualitatif.

3. Pembahasan Hasil Analisis

Hasil analisis data kemudian dilaporkan secara jelas dan rinci. Pelaporan hasil analisis ini dapat berupa pemberian makna, komentar, maupun pendapat. Heryadi (2017:116),

Pembahasan data merupakan tahap memberi makna, komentar, dan pendapat terhadap hasil penganalisan data. Dalam pembahasan data, penulis menemukan pemikiran berdasarkan hasil pengamatan terhadap data yang dimilikinya hingga dapat mengarah pada temuan-temuan baru (dalam penelitian kualitatif).

Hasil pembahasan data dapat dijadikan landasan dalam menarik simpulan penelitian. Hal ini berdasarkan rumusan masalah dan landasan teori yang telah ditetapkan.

I. Waktu dan Tempat Penelitian

Penulis melaksanakan penelitian ini pada peserta didik kelas VIII A di MTs N 2 Klaten tahun ajaran 2019/2020. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2020. Penelitian siklus kesatu dilaksanakan pada hari Selasa, 7 Januari 2020 pada jam pelajaran pertama dan kedua (07.00-08.20 WIB) serta pada pada hari Rabu, 8 Januari 2020 pada jam pelajaran pertama dan kedua (07.00-08.20 WIB). Penelitian siklus kedua dilaksanakan pada pada hari Sabtu, 11 Januari 2020 pada jam pelajaran ketujuh dan kedelapan (12.00-13.20 WIB) serta pada hari Selasa, 14 Januari 2020 pada jam pelajaran pertama dan kedua (07.00-08.20 WIB).